

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Posyandu lansia adalah wadah kegiatan yang digerakkan oleh masyarakat dan menyediakan layanan kesehatan berupa pos pelayanan terpadu untuk lansia di wilayah tertentu (Pebriani et al.,2020). Posyandu lansia berperan penting terhadap lansia terutama dari segi kesehatan karena tujuan posyandu lansia adalah menambah pengetahuan, menumbuhkan sikap dan perilaku positif serta menaikkan kualitas dan tingkat kesehatan lansia. Pelaksanaan posyandu lansia harus didukung dengan pelayanan petugas yang mumpuni serta dukungan keluarga untuk meningkatkan kunjungan lansia. Kunjungan lansia diperlukan dalam penyelenggaraan kegiatan posyandu lansia karena posyandu lansia merupakan pelayanan kesehatan untuk lansia sehingga dibutuhkan partisipasi lansia agar tercapainya tujuan posyandu lansia yaitu mencapai lansia yang sehat, mandiri, aktif dan kreatif.

Meskipun memiliki banyak manfaat bagi lansia, Beberapa penelitian menunjukkan kunjungan lansia ke posyandu lansia masih sangat rendah, Berdasarkan data kunjungan lansia di posyandu lansia desa Gayam Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto, pada tahun 2023 terdapat 48 kunjungan lansia atau sekitar 14,8% dari 325 target kunjungan lansia, pada tahun 2024 terdapat 66 kunjungan lansia atau sekitar 19,8% dari 334 target kunjungan lansia dan pada tahun 2025 terdapat 61 kunjungan lansia atau sekitar 20,3% dari 300 target kunjungan lansia. Hasil survei data awal yang diperoleh melalui wawancara dengan 10 lansia di desa Gayam Kecamatan Bangsal Kabupaten

Mojokerto, 7 lansia mengatakan kurangnya dukungan keluarga dikarenakan sibuk bekerja dan sibuk dengan diri sendiri, 6 lansia mengatakan kurang pengetahuan terhadap kunjungan ke posyandu karena tidak tahu untuk apa posyandu, 5 lansia mengatakan pelayanan kesehatan kurang baik saat melayani, dan 5 lansia mengatakan kurang puas dengan kunjungan posyandu karena cuek.

Menurut (Sumartini et al., 2021) faktor yang mempengaruhi kunjungan lansia dalam posyandu lansia antara lain: Pengetahuan, dimana pengetahuan masuk ke dalam kategori kurang yaitu sebanyak 46.34%. Dukungan keluarga, dimana yang tidak mendukung sebanyak 41.47%, sebagian besar lansia tidak mendapat dukungan keluarga karena keluarga sibuk bekerja. Motivasi, terdapat hampir 36.4% memiliki motivasi rendah, responden lebih dominan mengatakan tidak ada petugas kesehatan yang ramah dan teman lansia yang mengajak senam jika ia malas mengikuti senam.

Lansia yang tidak aktif mengikuti posyandu lansia berdampak pada peningkatan resiko untuk menderita penyakit kronis (Wu, 2020). Keluarga menjadi pendorong utama bagi lansia untuk mengikuti kegiatan posyandu lansia. Keberadaan keluarga menjadi penting untuk mendampingi atau mengantar serta mengingatkan lansia ke posyandu jika lupa jadwal posyandu lansia. Dukungan keluarga dan peran kader posyandu serta petugas kesehatan sangat penting menumbuhkan minat dan semangat lansia untuk mengikuti kegiatan posyandu lansia secara aktif (Rahmawati, 2021). Tenaga kesehatan atau petugas kesehatan memberikan informasi berhubungan dengan posyandu lansia. Informasi kesehatan dari petugas kesehatan diharapkan mampu

meningkatkan pengetahuan lansia. Sehingga keinginan untuk aktif berkunjung didalam kegiatan posyandu lansia yang menjadi lebih besar atau akan lebih aktif dalam posyandu lansia. Peran petugas yang kurang baik akan menyebabkan partisipasi dalam posyandu lansia menjadi berkurang (Damayanti, 2022). Selanjutnya peran kader kesehatan, apabila kader posyandu lansia yang ikut aktif dalam pelaksanaan tugas maupun kewajiban sebagai kader posyandu lansia, kepuasan lansia ketika ikut berkunjung ke posyandu lansia akan terus meningkat. Kepuasan lansia merupakan tingkat perasaan lansia atau sikap lansia dengan cara membandingkan kinerja atau hasil kerja yang didapatkan atau dirasakan terkait pelayanan yang telah diberikan oleh kader kesehatan dengan apa yang diinginkan oleh lansia (Mayasari, 2022)

Berdasarkan uraian diatas, membuat peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan lansia ke posyandu lansia di Desa Gayam Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto.

B. Rumusan Masalah

Masalah penelitian yang dirumuskan berdasarkan latar belakang di atas, apakah faktor (pengetahuan, sikap, pelayanan petugas, dan dukungan keluarga) yang berhubungan dengan kunjungan lansia ke posyandu lansia di Desa Gayam Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan lansia ke posyandu lansia di Desa Gayam Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi faktor yang berhubungan dengan kunjungan lansia ke posyandu lansia di Desa Gayam Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto (pengetahuan, sikap, pelayanan petugas, dan dukungan keluarga).
- b. Mengidentifikasi kunjungan lansia ke posyandu lansia di Desa Gayam Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto.
- c. Menganalisis hubungan pengetahuan dengan kunjungan lansia ke posyandu lansia di Desa Gayam Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto.
- d. Menganalisis hubungan sikap dengan kunjungan lansia ke posyandu lansia di Desa Gayam Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto.
- e. Menganalisis hubungan pelayanan petugas dengan kunjungan lansia ke posyandu lansia di Desa Gayam Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto.
- f. Menganalisis hubungan dukungan keluarga dengan kunjungan lansia ke posyandu lansia di Desa Gayam Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan menambah wawasan tentang faktor yang mempengaruhi kunjungan lansia dalam kegiatan posyandu lansia. Menyediakan data untuk penelitian selanjutnya tentang kunjungan lansia dalam kegiatan posyandu lansia.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi atau acuan serta data tambahan untuk penelitian selanjutnya dalam mengembangkan pengetahuan serta tentang pemahaman faktor yang berhubungan dengan kunjungan lansia ke posyandu lansia.

b. Bagi Responden

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan informasi dan bermanfaat untuk meningkatkan kunjungan lansia dalam kegiatan posyandu.

c. Bagi penelitian selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai data tambahan untuk peneliti selanjutnya terutama tentang kunjungan lansia dalam kegiatan posyandu lansia.